

# BULETIN PENDAMPING

PENGEMBANGAN KOMUNITAS BASIS



## SEKS

### TOPIK FEBRUARI 2024

Kata Pengantar

□.....□

Bagaimana Tetap Kudus dalam Dunia yang Hiperseksual

□.....□

Mitos Seputar Masalah Seksual

□.....□

Cara Melindungi Diri dari Pelaku Pelecehan Seksual

□.....□

Membimbing Remaja Melewati Akibat Pelecehan Seksual

□.....□

Tanya Krismapedia

□.....□

Christus Vivit

□.....□

## KATA PENGANTAR

Salam damai sejahtera dari Tuhan kita Yesus Kristus kepada semua kakak pendamping Orang Muda Katolik (OMK) dimanapun Anda berada. Saya berdoa semoga damai dan sukacita dari Tuhan Yesus selalu beserta Anda!

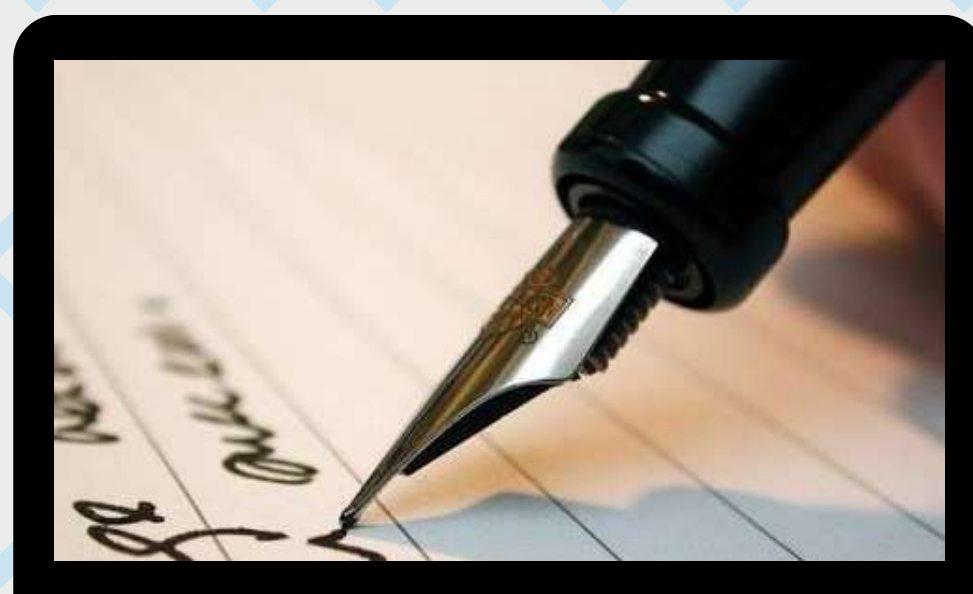
Perkenalkan kami dari Domus Cordis (DC), sebuah Komunitas Katolik yang bergerak untuk menginspirasi orang muda mengubah dunia dalam Kristus. Kami memiliki kerinduan untuk melihat semua orang muda hidup di dalam Kristus dan membawa perubahan kepada dunia dimana OMK berada. Untuk itu, DC menghadirkan Program Pengembangan Komunitas Basis (PKB). PKB adalah program pendampingan OMK dan para pendamping OMK di dalam wadah komunitas sehingga menjadi murid-murid Kristus yang berkarya aktif dalam Gereja dan Masyarakat.

Buletin yang Anda pegang dan baca saat ini adalah sebuah produk dari program PKB untuk mengejar mimpi agar semua orang muda menjadi murid-murid Kristus. Buletin ini bernama Buletin Pendamping Pengembangan Komunitas Basis yang bertujuan untuk membantu Anda dalam menjalankan peran dan panggilan Anda sebagai Pendamping OMK di dalam kelompok-kelompok basis OMK.

Bagaimana cara menggunakan Buletin Pendamping ini? Buletin Pendamping ini akan berisi artikel-artikel yang dapat membantu Anda memperluas wawasan Anda akan budaya orang muda dan perangkat-perangkat untuk mengembangkan relasi dengan OMK berupa informasi dan berbagai topik untuk memulai percakapan dengan OMK.

Buletin kali ini akan membahas tentang topik seks, tentang bagaimana dunia begitu tersaturasi dengan konten-konten seksual, berbagai mitos seks yang mungkin dipercaya oleh OMK, cara melindungi diri dari kemungkinan pelecehan seksual dan panduan membantu OMK melewati akibat dari pelecehan seksual. Harapan doa kami menyertai Anda semua, kakak-kakak pendamping OMK, dimanapun Anda berada agar komunitas basis OMK yang Anda dampingi semakin berakar, bertumbuh, dan berbuah di dalam Kristus. Semoga Buletin Pendamping ini sungguh bermanfaat bagi pelayanan Anda!

Tuhan Yesus memberkati,  
Redaksi.





# BAGAIMANA TETAP KUDUS DALAM DUNIA YANG HIPERSEKSUAL

SEKSUALITAS ADALAH ANUGERAH DARI TUHAN, NAMUN JUGA BISA MENJADI SUMBER GODAAN DAN KEBINGUNGAN. DUNIA DI SEKITAR KITA SERING KALI MENDUKUNG PANDANGAN YANG MENYIMPANG TENTANG SEKSUALITAS, YANG DIDASARKAN PADA NAFSU, KESENANGAN, DAN KEPUASAN DIRI SENDIRI. HAL INI TERJADI KARENA SAAT INI DUNIA KITA PENUH DAN JENUH DENGAN KONTEN-KONTEN SEKSUAL. PANDANGAN INI BERTENTANGAN DENGAN AJARAN KATOLIK BAHWA SEKSUALITAS DIMAKSUDKAN UNTUK MENGEKSPRESIKAN CINTA, KESETIAAN, DAN KETERBUKAAN TERHADAP KEHIDUPAN DALAM IKATAN SUCI PERNIKAHAN.

Bagaimana Orang Muda Katolik dapat menavigasi diri mereka di dunia yang hiperseksual ini dan tetap setia pada rencana Tuhan bagi seksualitas mereka? Berikut beberapa tipsnya:

- **Ketahui apa yang Gereja ajarkan dan alasannya.**

Ajaran Gereja tentang seksualitas bukanlah seperangkat aturan yang sewenang-wenang, namun merupakan cerminan kebijaksanaan dan kasih Tuhan. Gereja ingin kita merasakan sukacita dan kepuasan sejati yang datang dari hidup sesuai rancangan Tuhan. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang ajaran Gereja, Anda dapat membaca Katekismus Gereja Katolik, khususnya bagian tentang perintah keenam dan kesembilan, atau ensiklik *Humanae Vitae* oleh Paus Paulus VI. Anda juga dapat berbicara dengan seorang imam, katekis, atau teman Katolik terpercaya yang dapat menjelaskan ajaran Gereja dan menjawab pertanyaan Anda.

- **Berdoalah untuk kesucian dan rahmat.**

Kemurnian bukanlah sesuatu yang bisa kita capai dengan usaha kita sendiri, melainkan kerjasama dengan anugerah dari Tuhan yang perlu kita mintakan. Doa sangat penting untuk menjaga hubungan dekat dengan Tuhan dan untuk menerima bantuan-Nya dalam mengatasi godaan dan bertumbuh dalam kebajikan. Anda dapat berdoa setiap hari memohon keutamaan kesucian, yaitu kekuatan yang membantu kita menggunakan seksualitas kita sesuai dengan rencana Allah. Anda juga dapat berdoa kepada Santa Perawan Maria, yang merupakan teladan kesucian dan ibu bagi semua umat Kristiani, dan kepada para santo yang berjuang melawan godaan seksual, seperti St. Agustinus, St. Thomas Aquinas, dan St. Maria Goretti.

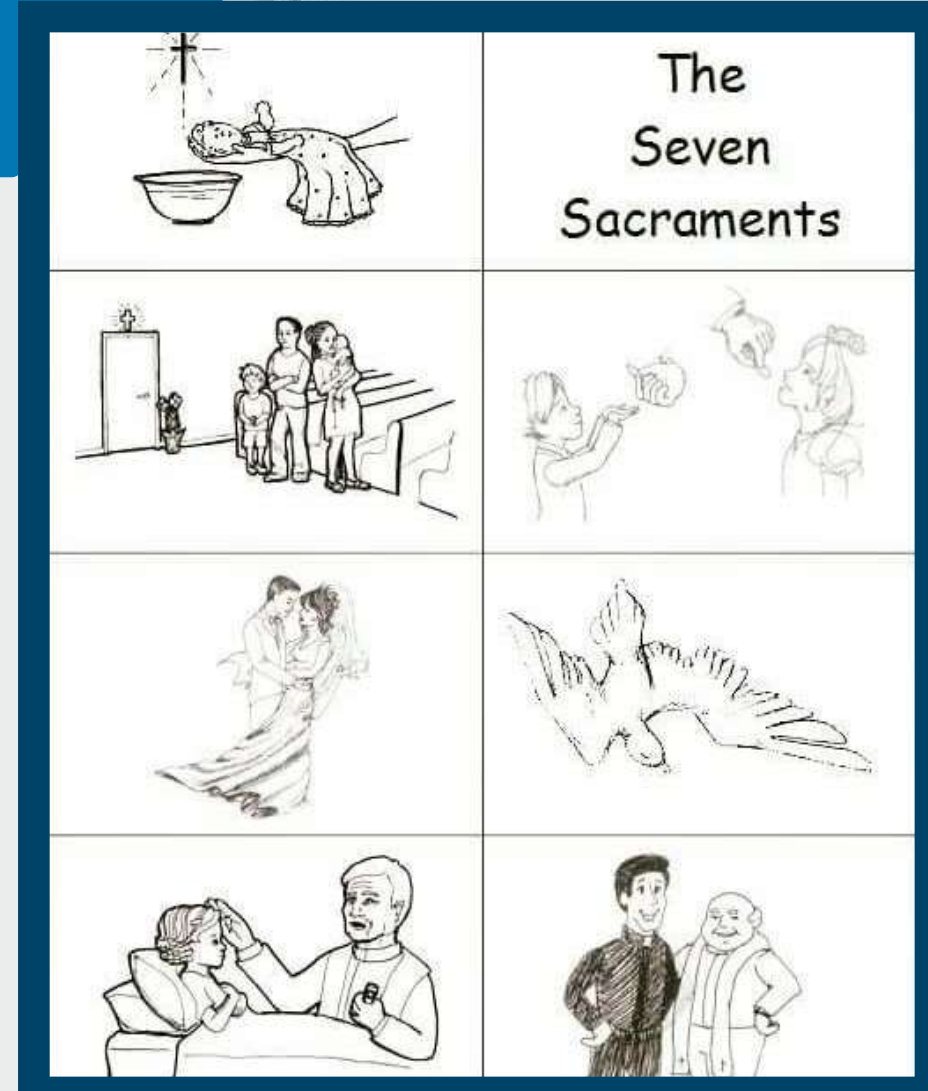




# BAGAIMANA TETAP KUDUS DALAM DUNIA YANG HIPERSEKSUAL

## • Terimalah sakramen secara teratur.

Sakramen adalah saluran rahmat Allah, yang memberdayakan kita untuk hidup sebagai anak-anak-Nya dan menolak dosa. Sakramen rekonsiliasi, atau pengakuan dosa, sangat penting untuk penyembuhan dan pengampunan ketika kita jatuh ke dalam dosa seksual. Sakramen Ekaristi, atau komuni, adalah sumber makanan dan kekuatan rohani yang mempersatukan kita dengan Kristus dan tubuh-Nya, Gereja. Anda hendaknya berusaha menerima sakramen-sakramen ini sesering mungkin, sebaiknya setiap minggu atau bahkan setiap hari.



## • Hindari kesempatan berbuat dosa dan carilah alternatif yang sehat.

Media dan budaya di sekitar kita penuh dengan gambaran dan pesan yang dapat memicu pikiran dan perasaan seksual. Kita perlu berhati-hati dengan apa yang kita tonton, baca, dengar, dan jelajahi di internet. Hendaknya kita menghindari segala sesuatu yang dapat membawa kita kepada dosa atau yang dapat merugikan harkat dan martabat kita dan orang lain. Sebaliknya, kita hendaknya mencari bentuk-bentuk hiburan dan rekreasi yang sehat dan menyehatkan yang dapat memperkaya pikiran dan hati kita. Kita juga harus memupuk hobi dan minat yang dapat mengekspresikan bakat dan minat kita dengan cara yang positif.

## • Bangunlah persahabatan berdasarkan rasa hormat dan amal.

Tuhan menciptakan kita untuk persekutuan, bukan untuk isolasi. Kita membutuhkan teman-teman yang dapat mendukung kita, menantang kita, dan berbagi suka dan duka. Kita hendaknya mencari teman-teman yang mempunyai iman dan nilai-nilai yang sama dengan kita, dan yang dapat membantu kita bertumbuh lebih dekat dengan Tuhan. Kita juga harus menghormati dan bermurah hati kepada semua orang, apa pun keyakinan atau gaya hidup mereka. Kita hendaknya menghindari menghakimi atau menyalahkan orang lain, namun lebih baik kita menunjukkan kepada mereka kasih dan kemurahan Tuhan. Kita juga harus jujur dan jelas mengenai batasan dan ekspektasi kita dalam hal berkenan dan menjalin hubungan. Kita tidak boleh memanfaatkan atau memanipulasi orang lain demi kepuasan kita sendiri, melainkan mencari kebaikan sejati mereka dan menghormati martabat mereka sebagai manusia yang diciptakan segambar dan serupa dengan Allah.

Inilah beberapa cara agar kaum muda Katolik dapat tetap kudus di tengah dunia yang hiperseksual. Memang tidak mudah, namun bisa dilakukan dengan rahmat Tuhan dan kerja sama kita. Tuhan mempunyai rencana yang indah untuk seksualitas kita, dan Dia ingin kita menemukan dan menerimanya. Dia juga mempunyai misi unik bagi kita masing-masing, dan Dia ingin kita memenuhinya. Marilah kita percaya kepada-Nya dan mengikutinya, maka Dia akan menuntun kita menuju kebahagiaan dan kekudusan.



# MITOS SEPUTAR MASALAH SEKSUAL: PERSPEKTIF PENDAMPING ORANG MUDA KATOLIK



SEKSUALITAS ADALAH ANUGERAH DARI TUHAN, DAN MERUPAKAN BAGIAN FUNDAMENTAL DARI IDENTITAS KEMANUSIAAN KITA. SEBAGAI UMAT KATOLIK, KITA PERCAYA BAHWA TUHAN MENCIPTAKAN KITA MENURUT GAMBAR DAN RUPA-NYA, DAN BAHWA DIA MEMPUNYAI RENCANA UNTUK HIDUP KITA. KITA JUGA PERCAYA BAHWA TUHAN MEMANGGIL KITA UNTUK MENCINTAI DAN MENGHORMATI DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN, DAN MENGGUNAKAN SEKSUALITAS KITA DENGAN CARA YANG MENGHORMATI DIA DAN RANCANGANNYA.

NAMUN, BANYAK MITOS DAN KESALAHPAHAMAN TENTANG SEKSUALITAS YANG DAPAT MEMBINGUNGKAN DAN MENYESATKAN KITA, TERUTAMA DALAM BUDAYA SAAT INI. MITOS-MITOS INI DAPAT MEMBAHAYAKAN KESEHATAN FISIK, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL KITA, SERTA MENGHALANGI KITA MENJALANI PANGGILAN SEJATI KITA SEBAGAI ANAK-ANAK TUHAN.

SEBAGAI SEORANG PENDAMPING ORANG MUDA KATOLIK, KITA PERLU MEMAHAMI BEBERAPA MITOS UMUM SEPUTAR MASALAH SEKSUAL, DAN BEBERAPA FAKTA YANG DAPAT MEMBANTU KITA MENDAMPINGI DAN MENJAWAB PERTANYAAN ORANG MUDA KATOLIK TENTANG SEKSUALITAS MEREKA.



# MITOS SEPUTAR MASALAH SEKSUAL: PERSPEKTIF PENDAMPING ORANG MUDA KATOLIK



## • Mitos: Seks Selama Menstruasi Tidak Menyebabkan Kehamilan

Faktanya: Meskipun kemungkinan kehamilan lebih rendah selama menstruasi, tetap ada kemungkinan hamil. Sperma bisa bertahan hidup di dalam tubuh wanita hingga lima hari, dan jika ovulasi terjadi segera setelah menstruasi, kehamilan bisa terjadi.

## • Mitos: Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Menyebabkan Kemandulan

Faktanya: Kontrasepsi hormonal, seperti pil KB, tidak menyebabkan kemandulan. Setelah berhenti menggunakan kontrasepsi hormonal, siklus menstruasi dan kesuburan wanita umumnya akan kembali normal dalam beberapa bulan.

## • Mitos: Seks Anal Tidak Menyebabkan Penyakit Menular Seksual (PMS)

Faktanya: Seks anal dapat meningkatkan risiko penularan PMS, termasuk HIV/AIDS. Penggunaan kondom saat seks anal dapat membantu mencegah penularan PMS.

## • Mitos: Masturbasi Menyebabkan Impotensi atau Disfungsi Seksual

Faktanya: Tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa masturbasi menyebabkan impotensi atau disfungsi seksual.

## • Mitos: Masturbasi Aman dan Sehat Untuk Dilakukan

Faktanya: Tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa masturbasi aman dan sehat untuk dilakukan. Malahan masturbasi menjadi penyebab kecanduan seksual.

PENTING BAGI PENDAMPING ORANG MUDA KATOLIK UNTUK MEMAHAMI DAN MELURUSKAN MITOS-MITOS SEKSUAL INI. ADA BANYAK MITOS DAN KEBOHONGAN YANG BEREDAR UNTUK MENAKUT-NAKUTI UNTUK TIDAK MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL ATAU MENDORONG ORANG MUDA MALAHAN MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL YANG TIDAK SESUAI DENGAN RENCANA TUHAN BAGI MANUSIA OLEH KARENA ITU KITA PERLU MEMAHAMI APA YANG GEREJA AJARKAN TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL SESUAI DENGAN RENCANA TUHAN.

# SEKSUALITAS DALAM AJARAN KATOLIK: PROKREASI DAN UNITIF

MENURUT AJARAN GEREJA KATOLIK, SEKSUALITAS ADALAH BAGIAN DARI CIPTAAN TUHAN YANG BAIK DAN SUCI. SEKSUALITAS INI MEMILIKI DUA TUJUAN UTAMA DALAM KONTEKS PERNIKAHAN, YAITU PROKREASI DAN UNITIF.

## • Prokreasi

Prokreasi adalah tujuan primer dari perkawinan menurut ajaran Gereja Katolik. Pasangan suami istri adalah rekan sekerja Allah dalam meneruskan kehidupan manusia. Mereka dipanggil untuk bekerja sama dengan Allah dalam menciptakan kehidupan baru melalui prokreasi. Buah dari cinta kasih suami istri adalah kelahiran dan pendidikan anak-anak mereka.

## • Unitif

Tujuan kedua dari seksualitas dalam pernikahan adalah unitif. Ini berarti bahwa tindakan seksual di antara suami istri dimaksudkan untuk memperdalam kesatuan personal mereka. Cinta kasih suami-istri dimaksudkan untuk suatu kesatuan personal yang mendalam, suatu kesatuan yang melampaui persatuan dalam satu daging serta mengarah pada pembentukan satu hati dan jiwa. Ini mencerminkan cinta kasih antara Allah dan manusia.

Dengan demikian, dalam konteks pernikahan, seksualitas bukan hanya tentang prokreasi, tetapi juga tentang mempererat ikatan cinta dan kesatuan antara suami dan istri. Ini adalah rencana Tuhan untuk seksualitas manusia menurut ajaran Gereja Katolik.

Dengan pengetahuan yang benar, mereka dapat membantu orang muda Katolik untuk membuat keputusan yang sehat dan bertanggung jawab tentang seksualitas mereka. Selalu ingat, pendidikan seks yang sehat dan tepat adalah kunci untuk mencegah penyebaran informasi yang salah dan berpotensi merugikan.





# CARA MELINDUNGI DIRI DARI PELAKU PELECEHAN SEKSUAL: PANDUAN BAGI ORANG MUDA KATOLIK

DI DUNIA DI MANA KESELAMATAN TERKADANG BISA DIKOMPROMIKAN, SANGATLAH PENTING BAGI ORANG MUDA KATOLIK UNTUK DIBEKALI DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN UNTUK MELINDUNGI DIRI MEREKA DARI PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL. PANDUAN INI BERTUJUAN UNTUK MEMBERIKAN LANGKAH-LANGKAH PRAKTIS DAN SARAN UNTUK MEMASTIKAN KESELAMATAN OMK.

## • Kesadaran dan Pendidikan

Memahami sifat pelanggaran seksual dan mengenali potensi tanda-tanda peringatan adalah langkah pertama untuk melindungi diri. Hadiri lokakarya atau seminar yang mendidik tentang pelanggaran seksual, persetujuan, dan batasan pribadi.

Pengetahuan adalah kekuatan, dan mendapatkan informasi tentang taktik yang digunakan pelaku dapat membantu Anda tetap selangkah lebih maju.

## • Percaya dengan nalurimu

Jika suatu situasi atau orang membuat Anda tidak nyaman, percayalah pada insting Anda. Tidak apa-apa untuk menjauhkan diri dari situasi atau menjauhkan diri dari orang-orang yang membuat Anda merasa tidak nyaman. Perasaan Anda ada karena suatu alasan, dan penting untuk mendengarkannya. Jika ada yang tidak beres, mungkin memang tidak beres.

## • Tetapkan Batasan

Komunikasikan batasan pribadi Anda dengan jelas. Jika seseorang tidak menghormati batasan ini, itu adalah tanda bahaya. Ingat, tidak apa-apa untuk mengatakan "tidak" kapan saja. Anda mempunyai hak untuk mengontrol apa yang terjadi pada tubuh Anda dan siapa yang mempunyai akses terhadapnya. Jangan biarkan siapa pun menekan Anda untuk melakukan sesuatu yang tidak Anda sukai.

## • Tetap di Lingkungan yang Aman

Hindari daerah terpencil, terutama saat Anda sendirian. Sebisa mungkin tinggallah di daerah yang cukup terang dan padat penduduknya. Jika Anda berada dalam situasi yang tidak nyaman, carilah cara untuk pergi ke lokasi yang lebih aman.

## • Gunakan Sistem Sobat

Saat menghadiri acara atau keluar, gunakan sistem sobat atau pergi bersama paling tidak satu orang sahabat. Ada keamanan dalam jumlah. Memiliki seseorang yang bersama Anda dapat mencegah calon pelanggar dan memberikan dukungan jika terjadi sesuatu.





# CARA MELINDUNGI DIRI DARI PELAKU PELECEHAN SEKSUAL: PANDUAN BAGI ORANG MUDA KATOLIK

DI DUNIA DI MANA KESELAMATAN TERKADANG BISA DIKOMPROMIKAN, SANGATLAH PENTING BAGI ORANG MUDA KATOLIK UNTUK DIBEKALI DENGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN UNTUK MELINDUNGI DIRI MEREKA DARI PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL. PANDUAN INI BERTUJUAN UNTUK MEMBERIKAN LANGKAH-LANGKAH PRAKTIS DAN SARAN UNTUK MEMASTIKAN KESELAMATAN OMK.

## • Keamanan Daring

Berhati-hatilah saat berinteraksi dalam daring/online. Jaga kerahasiaan informasi pribadi dan sadari bahwa orang lain mungkin tidak selalu seperti yang mereka nyatakan. Gunakan pengaturan privasi untuk mengontrol siapa yang dapat melihat informasi dan postingan Anda. Berhati-hatilah terhadap pesan atau permintaan pertemanan yang tidak diminta dari orang asing.

## • Laporkan Perilaku Mencurigakan

Jika Anda melihat perilaku mencurigakan, segera laporkan ke orang dewasa atau pihak berwenang yang terpercaya. Jangan takut untuk bersuara dan melapor - keselamatan Anda adalah yang terpenting. Pelaporan dapat membantu mencegah orang lain menjadi korban.

## • Carilah Bimbingan Spiritual

Di saat ketakutan atau ketidakpastian, bersandarlah pada keyakinan Anda untuk mendapatkan kenyamanan dan bimbingan. Berdoalah memohon kekuatan dan perlindungan. Iman Anda dapat menjadi sumber pelipur lara selama masa-masa sulit dan dapat memberikan harapan serta ketahanan.

## Kesimpulan

- Melindungi diri Anda dari pelaku kejahatan seksual melibatkan kesadaran, kepercayaan pada naluri Anda, komunikasi yang jelas, dan kewaspadaan. Ingat, Anda berhak merasa aman dan dihormati setiap saat. Sebagai Orang Muda Katolik, iman Anda juga dapat menjadi sumber kekuatan dan bimbingan di masa-masa sulit. Tetap aman, tetap waspada, dan ingatlah bahwa Anda tidak pernah sendirian dalam perjalanan Anda.



# MEMBERDAYAKAN PENDAMPING ORANG MUDA KATOLIK: MEMBIMBING REMAJA MELEWATI AKIBAT PELECEHAN SEKSUAL



## • Perkenalan

Pelecehan seksual merupakan pengalaman traumatis yang dapat membuat korban merasa terisolasi dan tidak berdaya. Sebagai pendeta pemuda Katolik, Anda berada dalam posisi unik untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada remaja muda yang menjadi korban insiden semacam itu. Artikel ini bertujuan untuk membekali Anda dengan pengetahuan dan sumber daya untuk membantu para remaja ini menavigasi jalan mereka menuju pemulihan.

## • Memahami Dampaknya

Kekerasan seksual dapat menimbulkan dampak psikologis, emosional, dan fisik yang mendalam pada korbannya. Penting untuk dipahami bahwa respons setiap individu terhadap trauma adalah unik dan valid. Beberapa orang mungkin mengalami keterkejutan, penolakan, rasa bersalah, atau rasa malu, sementara yang lain mungkin mengalami kecemasan, depresi, atau gangguan stres pascatrauma (PTSD).

## • Menciptakan Ruang Aman

Langkah pertama dalam membantu korban kekerasan seksual adalah menciptakan ruang yang aman dan tidak menghakimi di mana mereka merasa nyaman untuk berbagi pengalaman. Yakinkan mereka bahwa itu bukan kesalahan mereka dan perasaan mereka benar. Dorong mereka untuk mengekspresikan emosi mereka secara bebas dan sesuai kecepatan mereka sendiri.

## • Mendorong Bantuan Profesional

Meskipun dukungan Anda sangat berharga, penting untuk mendorong korban mencari bantuan profesional. Terapis dan konselor yang terlatih dalam bidang trauma dapat memberikan alat yang diperlukan untuk mengatasi dampak kekerasan seksual. Selain itu, profesional medis dapat mengatasi masalah kesehatan fisik apa pun.

## • Bimbingan Rohani

Sebagai pendamping Orang Muda Katolik, Anda dapat memberikan bimbingan spiritual untuk membantu para korban menemukan penghiburan dan kekuatan. Ingatkan mereka akan kasih dan kehadiran Tuhan yang tanpa syarat dalam hidup mereka. Dorong mereka untuk berdoa dan mencari kenyamanan dalam keyakinan mereka, namun hormati perjalanan spiritual mereka dan jangan pernah memaksakan praktik keagamaan kepada mereka.



# MEMBERDAYAKAN PENDAMPING ORANG MUDA KATOLIK: MEMBIMBING REMAJA MELEWATI AKIBAT PELECEHAN SEKSUAL



## • Advokasi dan Pelaporan

Mendorong korban untuk melaporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwenang. Langkah ini bisa jadi menakutkan, jadi tawarkan diri untuk menemani mereka jika mereka mau. Ingat, merekalah yang memutuskan untuk melapor, dan mereka tidak boleh dipaksa untuk melakukannya.

## • Dukungan Berkelanjutan

Pemulihan dari kekerasan seksual adalah sebuah perjalanan panjang. Terus periksa mereka dan tawarkan dukungan Anda. Menyelenggarakan kegiatan kelompok yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa memiliki.

## Kesimpulan

Sebagai pendamping Orang Muda Katolik, peran Anda dalam mendukung korban kekerasan seksual sangatlah penting. Dengan menyediakan tempat yang aman, mendorong bantuan profesional, menawarkan bimbingan spiritual, mengadvokasi keadilan, dan memberikan dukungan berkelanjutan, Anda dapat membantu membimbing individu-individu muda ini menuju penyembuhan. Ingat, kasih sayang, kesabaran, dan pengertian Anda dapat memberikan perbedaan yang signifikan dalam proses pemulihan mereka.

# PUNYA PERTANYAAN IMAN KATOLIK?

## KRISMAPEDIA ADALAH KARYA

dari Domus Cordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapedia.

## TANYA KRISMAPEDIA ADALAH

sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapedia.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten Krismapedia ya!



## TANYA KRISMAPEDIA



### ADA PERTANYAAN MASUK:



### Bagaimana kriteria pacaran yang sehat dalam Gereja Katolik?

Pacaran yang sehat itu selalu bertanya begini:

"Gimana ya biar hubunganku dan dia ini semakin memuliakan Tuhan?"

- Gimana aku bisa mencintai dia seperti Tuhan mencintaiku?
- Aku dan dia sudah sama-sama berjalan menuju Tuhan belum ya?
- Aku dan dia bisa ngga saling mendukung satu sama lain buat jadi pribadi yang lebih baik?

Tahap pacaran adalah tahap menimbang-nimbang apakah aku dan dia itu cocok masuk dalam perkawinan. Jadi ini tahap untuk BANYAK

BERTANYA. perkawinan itu tujuan utamanya adalah saling bekerja sama, saling mendukung dan mengasihi untuk sama-sama mencapai surga.

Goalnya adalah mau sampai Surga bersama-sama.

Kira-kira bisa gak bekerja sama bareng dia untuk tujuan itu? Nanti kalau punya anak cara

mengasuhnya bagaimana? Nanti kalau ada keperluan

finansial menyelesaikannya bagaimana? Bagaimana

aku dan dia sudah mengusahakan kekudusan?

Tanya,tanya, dan tanya sambil belajar untuk

mengasihi. That's how you do it.



# CHRISTUS VIVIT! Kristus Hidup!

## Bab 2: "YESUS KRISTUS SELALU MUDA"



Mari bersama-sama kita membaca Seruan Apostolik Christus Vivit dari Bapa Suci Paus Fransiskus!

### SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

#### BAB DUA

#### Yesus Kristus Selalu Muda

43. Di dalam hati Gereja, bersinarlah Maria. Ia adalah teladan unggul bagi Gereja yang muda, yang mau mengikuti Kristus dengan antusiasme dan kepatuhan. Ketika ia masih sangat muda, ia menerima pemberitahuan dari malaikat dan tidak takut untuk bertanya (bdk Luk 1:34). Akan tetapi, ia memiliki jiwa yang siap sedia dan berkata: "Aku ini adalah hamba Tuhan" (Luk 1:38).

44. "Selalu mengesankanlah kekuatan 'ya' dari Maria yang muda, kekuatan dari apa yang ia katakan kepada malaikat: 'terjadilah padaku'. Itu bukanlah sebuah penerimaan pasif atau pasrah. Bukan juga sesuatu perkataan "ya" dalam: "Baik, marilah kita lihat apa yang terjadi." Maria tidak mengenal ungkapan berikut: 'kita lihat apa yang terjadi'. Ia memutuskan; Ia memahami tentang hal itu dan mengatakan "ya" tanpa pikir panjang. Itu adalah sesuatu yang lebih, sesuatu yang berbeda. Itu adalah "ya" dari orang yang mau terlibat dan mengambil risiko, dari orang yang mau mempertaruhkan segalanya tanpa ada jaminan lain selain kepastian mengetahui bahwa Maria adalah pembawa janji. Saya bertanya kepada kalian masing masing: Apakah kalian merasa bahwa kalian adalah pembawa janji? Janji apakah yang kalian bawa dalam hati untuk dilaksanakan? Tentu saja, Maria memiliki sebuah misi yang sulit, akan tetapi kesulitan-kesulitan tersebut bukanlah alasan untuk mengatakan "tidak." Tentu saja ia memiliki kerumitan, akan tetapi kerumitan itu tidak sama dengan yang terjadi karena sikap pengecut yang melumpuhkan hidup kita hanya karena kita tidak merasa semua jelas atau ada jaminan sebelumnya. Maria tidak membeli polis asuransi jiwa! Maria mengambil risiko, dan untuk inilah dia kuat, untuk ini ia adalah seorang influencer, influencer Allah! Perkataan "ya"-nya dan keinginan untuk melayani lebih kuat dari keraguan dan dari kesulitan."

**Gereja menjadi muda ketika** ia menjadi dirinya sendiri, ketika ia memperoleh kekuatan untuk menjadi selalu baru dari Sabda Tuhan, Ekaristi, kehadiran Kristus dan dari kekuatan Roh Kudus setiap hari.

Gereja menjadi muda ketika ia dapat terus-menerus **kembali pada sumbernya.**

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:  
<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



# CHRISTUS VIVIT! Kristus Hidup!

## Bab 2: "YESUS KRISTUS SELALU MUDA"



Mari bersama-sama  
kita membaca Seruan  
Apostolik Christus Vivit  
dari Bapa Suci Paus  
Fransiskus!

45. Tanpa menyerah dengan menghindar atau berilusi, "Ia tahu bagaimana mendampingi penderitaan Putranya [...] mendukung dengan tatapannya dan melindungi-Nya dengan hatinya. Penderitaan yang ia alami, tidak membuatnya menyerah. Ia adalah perempuan kuat yang berkata "ya", yang mendukung dan mendampingi, melindungi dan memeluk. Ia adalah penjaga agung dari harapan. [...] Darinya kita belajar untuk mengatakan "ya" untuk kesabaran dan kreativitas yang kukuh dari mereka yang tidak putus asa dan siap memulai lagi dari awal."

46. Maria adalah gadis berjiwa besar yang bersuka cita (bdk Luk 1:47). Ia adalah gadis dengan mata yang diterangi Roh Kudus, yang merenungkan hidup dengan iman, dan menyimpan segala perkara di dalam hatinya (bdk Luk 2:19,51). Ia adalah orang yang tidak tenang, yang siap untuk berangkat, ketika tahu bahwa sepupunya membutuhkannya. Ia tidak memikirkan rencananya sendiri, namun memulai 'tanpa menunda' (Luk 1:39) menuju wilayah pegunungan.

47. Dan ketika ia harus melindungi Putranya, ia pergi bersama Yosef ke sebuah negara jauh (bdk Mat 2:13-14). Oleh sebab itu, ia tetap berada di antara para murid yang berkumpul dalam doa, menunggu Roh Kudus (bdk Kis 1:14). Maka, dengan kehadirannya, lahirlah sebuah Gereja yang muda, dengan para rasulnya yang keluar untuk melahirkan sebuah dunia baru (Kis 2:4-11).

48. Gadis itu kini adalah Ibu yang menjaga anak-anaknya, kita, anak-anaknya, yang sering lelah berjalan dalam hidup, berkekurangan, namun dengan keinginan bahwa cahaya harapan tidak akan padam. Inilah hal yang kita inginkan: bahwa cahaya harapan tidak padam. Ibu kita melihat bangsa peziarah ini, orang-orang muda yang dikasihinya, yang mencarinya dalam kesunyian hati mereka di sepanjang perjalanan penuh dengan kebisingan, percakapan dan gangguan. Akan tetapi di hadapan mata Ibu, selalu ada ruang hanya untuk keheningan yang dipenuhi harapan. Dan dengan demikian, Maria menerangi kembali kemudaan kita.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:  
<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



# TENTANG DOMUS CORDIS

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan. Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun on-site, memberikan bimbingan retreat, pendidikan seksual bagi remaja serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra-sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta.

DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

**Inspiring  
young  
people to  
change the  
world in  
Christ.**



Kontak kami di:



+62 812 1997 7328



[info@domuscordis.com](mailto:info@domuscordis.com)



[www.domuscordis.com](http://www.domuscordis.com)